

**EFEKTIVITAS *CREATIVITY DRAWING* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK DJADAM MONTASIK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH :**

**NOVIA HARNITA  
NIM : 1811070076**



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

LEMBARAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS *CREATIVITY DRAWING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK DJADAM MONTASIK  
ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

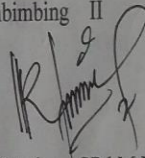
Banda Aceh, 23 Februari 2023

Pembimbing I



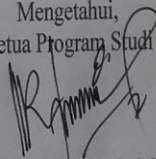
Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd  
NIDN: 0125107902

Pembimbing II



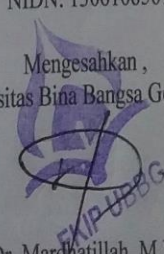
Riza Oktariana, SPd M.Pd  
NIDN: 1306108501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Riza Oktariana, SPd., M.Pd  
NIDN: 1306108501

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Dr. Mardhatillah, M.Pd  
NIDN: 1312049101

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Hipotesis Penelitian .....	4
1.6 Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Anak Usia Dini .....	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	6
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini .....	8
2.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	12
2.2.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	12
2.2.2 Klasifikasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	13
2.3 <i>Creativity Drawing</i> .....	14
2.3.1 Pengertian <i>Creativity Drawing</i> .....	14
2.3.2 Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini .....	17
2.3.3 Ciri-ciri Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini .....	18
2.3.4 Unsur-unsur Dalam Menggambar .....	19
2.3.5 Langkah-langkah <i>Creativity Drawing</i> .....	20
2.4 Pengertian Motorik Halus Anak usia Dini .....	20
2.4.1 Perkembangan Motorik Halus Anak .....	22
2.4.2 Kegunaan Motorik Halus .....	26
2.4.3 Mengoptimalkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	28
2.4.4 Jenis Motorik Halus Anak .....	30

2.4.5 Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun .....	32
2.5 Penelitian Relevan .....	34
2.6 Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	37
3.2 Prosedur Penelitian .....	37
3.3 Jadwal Penelitian .....	38
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	38
3.5 Populasi dan Sampel .....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.7 Instrumen Pengambilan Data .....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
4.2 Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan Cravity Drawing di TK Djadam Montasik. ....	49
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.4 Pembahasan .....	60
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Yuniarti, 2010)

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya disekolah dasar. Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing. Upaya ini biasa dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk dalam kreativitas anak melalui mencocok gambar. (Bambang. 2018).

Dalam rangka meningkatkan kemampuan anak, peran pendidik (guru) sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan program pembelajaran TK dengan melaksanakan berbagai macam pengajaran yang salah satunya adalah pendekatan belajar sambil bermain sesuai dengan prinsip TK yaitu “bermain sambil belajar dan belajar seraya main”, hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitas, melalui beragam Alat Permainan Edukatif (APE) yang sengaja dirancang berbeda dengan permainan

pada umumnya yang ada ditoko-toko, memiliki ciri khas yang disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak TK (Muskibin, 2012).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak adalah perkembangan motorik. Artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Bambang Sujiono (2015: 10) mengemukakan bahwa: “Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.”

Perkembangan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat gigi, memakai sepatu sendiri, makan sendiri menggunakan sendok dan garpu, semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menjahit, serta menganyam kertas, menganyam gabus dan melipat kertas origami dan mewarnai.

Perkembangan motorik halus sangat penting sebab dengan mengembangkan kemampuan motorik halus anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi (Yudha M, 2015: 115).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2022 di TK Djadam Montasik didapatkan bahwa dari 20 anak, terdapat 2 (10%) anak yang sudah mampu memegang pensil warna dan menggambar dengan baik yaitu sudah berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan 2 (10%) anak sudah mampu menggunakan pensil

warna untuk mewarnaiakan tetapi masih membutuhkan bantuan guru yaitu berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan 6 (30%) anak mulai mampu menggunakan pensil warna serta masih dibantukan oleh guru dalam mewarnai yaitu berada pada kategori Berkembang Mulai Berkembang (MB), sedangkan 10 anak ( 50%) belum mampu sama sekali dalam menggunakan pensil warna untuk mewarnai dan menggambar yaitu berada pada kategori belum berkembang (BB). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan suatu metode yang dapat meningkatkan motorik halus anak, metode yang digunakan yaitu dengan menggambar kreatif (*Creatirity Drawing*).

Menggambar kreatif (*Creatirity Drawing*) merupakan kegiatan melakukan coretan coretan hingga membentuk wujud gambar. Menggambar dan melukis merupakan perwujudan dan bayangan angan - angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ekspresi dan pikiran yang di inginkan.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggambar adalah membuat coretan-coretan dengan alat lukis sehingga membentuk wujud gambar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas *Creatirity Drawing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Djadam Montasik Aceh Besar”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah kegiatan *Creatirity Drawing* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di TK Djadam Montasik”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui efektivitas *Creatirity Drawing* dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di TK Djadam Montasik”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagi anak didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak meningkat.

Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010: 110) “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Penggunaan kegiatan *Creatirity Drawing* efektif dalam untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini di kelompok B di TK Djadam Montasik”

Ha : Penggunaan kegiatan *Creatirity Drawing* tidak efektif dalam untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini kelompok B di TK Djadam Montasik.

### **Definisi Operasional**

Creativity drawing (Menggambar kreatif) adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam seperti pensil atau pena pada bidang datar misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.